
Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI)

www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id

**MANAJEMEN ASET SEBAGAI UPAYA MENGOPTIMALISASI ASET TETAP PADA
USAHA PERCETAKAN CV. NUSANTARA KREASI BERDASARKAN ISO 55000**

Bagus Fajarhya¹, Ikraam², Maya Dini³

Universitas IBA Palembang

E-mail: bagusfajar17967@gmail.com

ABSTRACT

Effective fixed asset management is an important element in supporting operational efficiency and sustainability, especially for small businesses such as printing. This study aims to analyze how asset management can optimize the utilization of fixed assets at CV. Nusantara Kreasi, a printing business in Palembang City. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, direct observation, and documentation of the company's operational processes and asset conditions. The results of the study indicate that fixed asset management at CV. Nusantara Kreasi has been carried out simply and has not been systematically documented. Machine maintenance is carried out periodically by the production team but not based on a structured schedule. However, there is awareness from the owner of the importance of maintaining asset conditions to support business productivity. This study also adapts the principles of ISO 55000 in a small business scale, such as value realization, assurance of capability, and lifecycle approach as a basis for developing more targeted and efficient planning steps.

Keywords: *Assets Management, Fixed Assets, Operational Efficiency, ISO 55000*

ABSTRAK

Pengelolaan aset tetap yang efektif merupakan elemen penting dalam mendukung efisiensi dan keberlanjutan operasional khususnya bagi usaha kecil seperti percetakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana manajemen aset dapat mengoptimalkan pemanfaatan aset tetap pada CV. Nusantara Kreasi sebuah usaha percetakan di Kota Palembang, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi terhadap proses operasional dan kondisi aset perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen aset tetap pada CV. Nusantara Kreasi telah dilakukan secara sederhana dan belum terdokumentasi secara sistematis, perawatan mesin dilakukan secara berkala oleh tim produksi namun belum berdasarkan jadwal terstruktur, meskipun demikian terdapat kesadaran dari pihak pemilik terhadap pentingnya menjaga kondisi aset untuk menunjang produktivitas usaha, penelitian ini juga mengadaptasi prinsip-prinsip ISO 55000 dalam skala usaha kecil, seperti *value realization*, *assurance of capability*, dan *lifecycle approach* sebagai dasar untuk menyusun langkah-langkah perencanaan yang lebih terarah dan efisien.

Kata kunci: Manajemen Aset, Aset Tetap, Efisiensi Operasional, ISO 55000

PENDAHULUAN

Industri yang memiliki kreatifitas tinggi tidak dapat dipisahkan dari bagian ekonomi yang kreatif, mengutip dari hal tersebut Kementerian Perdagangan Republik Indonesia telah membagi sektor ini menjadi 14 bagian diantaranya: Industri Penerbitan serta Percetakan, Industri Periklanan, Industri Musik, Industri Televisi dan Radio, Industri Film Video dan Fotografi seni pertunjukan, Industri Layanan Komputer dan Perangkat Lunak, dan Industri Penelitian serta Pengembangan (Anwar & Anti, 2023). Selain itu industri terkait percetakan dan penerbitan ini merupakan sebuah bentuk usaha menarik yang di dalamnya berisi penulisan berita dan juga penerbitannya yang diantaranya : Ada Majalah, Ada Buku, Ada Jurnal, Ada Koran dan juga Konten digital lain seperti yang ada di dalam kantor berita selain dari itu ada juga produk lain yang diciptakan industri ini seperti,

Uang Kertas, Materai, Perangko, Blanko Giro, dan juga cek (Anwar & Anti dalam Azis, 2023). Industri percetakan yang ada di Indonesia sendiri telah berkembang cukup besar dan juga berkontribusi yang banyak dalam peningkatan struktur ekonomi di Indonesia, selain itu industri ini telah di anggap sebagai salah satu kebutuhan primer dari setiap manusia (Adhari, 2020). Perkembangan industri ini juga telah memberikan dampak yang luas terhadap dunia pendidikan baik itu dari segi penggerak untuk pembangunan masyarakat, segi komunikasi dan juga berkaitan untuk meningkatkan kemampuan dari intelektual masyarakat di negara Indonesia, bisnis percetakan merupakan jenis usaha yang tidak pernah mati, selagi manusia masih membutuhkan produk cetakan maka bisnis ini juga akan selalu eksis (Anwar & Anti, 2023). Menurut data dari Badan Pusat Statistik (2024), kontribusi industri kertas dan barang dari kertas dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.
Pertumbuhan dan Penurunan Sektor Industri Kertas dan Barang Dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (dalam %)

Sektor Industri Kertas dan Barang dari Kertas	Tahun Berjalan				
	2019	2020	2021	2022	2023
Triwulan I	-0,18	-2,60	-2,29	0,03	0,67
Triwulan II	4,60	1,20	-0,19	0,74	2,98
Triwulan III	3,47	0,89	-0,54	2,03	3,00
Triwulan IV	-0,87	-2,44	3,67	-1,20	-0,89
Tahunan	8,86	0,22	-2,89	3,73	4,52

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024

Terlihat dari data di atas yang menunjukkan pertumbuhan dan penurunannya yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti permintaan pasar yang menginginkan produk jadi dari kertas dan produk serupa, meningkat dan menurunnya minat dari sektor industri ini mulai terlihat dari masa pandemi Covid-19 yang telah terjadi sebelumnya. Krisdianto & Gunawan dalam Smithers (2023) mengungkapkan laporan bahwa sektor yang sangat terdampak pada masa Covid-19 ini ialah sektor yang bergerak pada bidang Percetakan dan Publikasi, lalu di ikuti sektor Media, Kemasan, dan yang sangat sedikit terkena dampaknya adalah segmen produk berlabel. Industri pengolahan di Indonesia merupakan salah satu aspek kunci dalam perekonomian nasional yang mana industri ini memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Peran industri ini juga terlihat di tingkat regional seperti di Kota Palembang, berdasarkan data dari BPS Kota Palembang (2024) industri kertas dan barang dari kertas menunjukkan kontribusi yang konsisten dan paling signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah pada tahun 2023. Salah satu industri penting di dalamnya adalah percetakan yang menjadi bagian integral dari pengembangan usaha berbasis industri kreatif dan manufaktur di kota ini, secara situasi industri pengolahan telah berkembang cukup baik dari tahun 2019 yang memberikan nilai ekonomi sebesar 48,43 triliun rupiah dan terus meningkat menjadi 62,72 triliun rupiah pada tahun 2023 lalu. Kenaikan nilai ini disebabkan karena adanya perubahan kenaikan harga produk yang terjadi pada lapangan usaha tersebut jika dibandingkan dengan produk lain, hal ini juga yang membuat meningkatnya peranan lapangan usaha dari industri pengolahan. Hal tersebut yang membuat perusahaan percetakan harus mampu bersaing dan memberikan segalanya untuk bisa membuat produk atau jasa yang lebih berkualitas dari pada perusahaan pesaingnya yang memiliki produk dan jasa serupa (Ikraam dkk, 2023). Besarnya pendapatan dan kontribusi yang diberikan ini tidak terlepas dari pengelolaan dan perawatan dari aset tetap yang perusahaan miliki, karena aset tetap merupakan barang utama yang memproduksi bahan baku tersebut agar bisa menjadi barang jadi yang akan menghasilkan uang karena itu diperlukannya pengelolaan terhadap aset yang dipunya agar bisa terus menjadi barang yang bisa

dipakai dan bisa menghasilkan barang dan jasa untuk mendapatkan penghasilan.

Aset tetap bisa memberikan banyak manfaat di masa mendatang karena aset tetap merupakan sumber penghasilan utama yang dimiliki dan juga diharapkan oleh perusahaan terkait, pada saat operasional perusahaan aset tetap mempunyai peran yang sangat penting maka dari itu perlu adanya kebijakan yang tepat untuk mengelola aset tetap tersebut (Wulandari, 2020). Untuk menuju kepada pemanfaatan aset yang optimal maka diperlukan adanya cara pengelolaan yang baik terhadap masa hidup aset tersebut, pengelolaan tersebut disebut juga dengan siklus hidup manajemen aset (*life cycle asset management*). Pengelolaan aset tetap yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kinerja operasional dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, oleh karena itu manajemen yang efektif menjadi sangat diperlukan untuk memastikan kelangsungan dan keberhasilan usaha, sebagai usaha kecil percetakan sering kali memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya baik itu dari segi keuangan, tenaga kerja, maupun teknologi, hal inilah yang menjadikan perencanaan manajemen aset yang tepat menjadi sangat krusial. Di era persaingan pasar yang semakin besar dan pemenuhan kebutuhan di pasar manajemen aset semakin menjadi pusat perhatian di setiap usaha karena kontribusinya terhadap efisiensi operasional dan pengendalian biaya operasional manajemen aset sendiri bisa mencakup perolehan, pemeliharaan, dan penyusutan aset yang terperinci. Pendekatan ini tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap pelaporan standar tetapi juga selaras dengan tujuan bisnis dengan memaksimalkan penggunaan aset dan mengurangi waktu henti, menerapkan pendekatan manajemen aset yang terperinci sangat penting bagi seluruh unit usaha, hal ini juga relevan dengan usaha percetakan yang di mana efisiensi produksi secara langsung dapat memengaruhi profitabilitas dan juga peningkatan produktivitas usaha (Cahyaningrum & Sambharakreshna, 2024).

Dalam industri percetakan strategi alokasi dan pemeliharaan sumber daya berdampak langsung pada produktivitas dan pengendalian biaya operasional, dengan manajemen aset yang efektif organisasi dapat mengurangi pemborosan, mengoptimalkan pemanfaatan mesin, dan pada akhirnya meningkatkan produktivitas. Produktivitas disini merupakan hasil yang ditimbulkan setelah adanya output (pengeluaran) dan juga input (pemasukan) yang berasal dari modal yang minim untuk membuat hasil yang maksimal (Dini & Ikraam, 2024). Akibatnya hal ini mengurangi ketergantungan pada belanja modal untuk penggantian aset, sehingga memberikan profitabilitas dan stabilitas untuk jangka panjang. Dikutip dari penelitian Aswat & Hijriah (2023) yang menyatakan strategi untuk memberikan peningkatan pada keuntungan dan juga penjualan perusahaan ketika menjalankan bisnis yaitu dengan memberikan dua kali lipat dari apa yang sudah kita berikan dan kita dapatkan di masa lalu, dengan berfokus kepada upaya yang berkualitas serta berkinerja. Dari hal tersebut bisa dikatakan bahwa perencanaan manajemen aset yang akan diterapkan disini dapat memberikan pengalaman baru dan juga strategi baru untuk bisa meningkatkan produktivitas dari aset yang dimiliki percetakan, penelitian ini sendiri akan mengadopsi teori *Total Productive Maintenance (TPM)* yang dikenalkan oleh Seiichi Nakajima yang berfokus kepada cara perawatan dan pentingnya perawatan aset yang dimiliki oleh suatu usaha untuk meningkatkan efisiensi peralatan dan produktivitas yang melibatkan seluruh bagian yang ada didalamnya.

Penelitian yang dikaji oleh Kuntadi dkk (2022) mengatakan bahwa variabel inventarisasi aset, legal audit, penilaian aset yang merupakan bagian dari manajemen aset menunjukkan adanya pengaruh untuk variabel optimalisasi aset proses ini melibatkan seluruh tahapan dari manajemen aset yang mana saling berhubungan dan juga berkaitan. Penelitian dari Yasir dkk (2020) juga mengatakan bahwa optimalisasi pemanfaatan aset dipengaruhi inventarisasi aset, pengawasan dan pengendalian aset serta penilaian aset, tetapi tidak dipengaruhi oleh legal audit, penelitian ini juga mengatakan bahwa meningkatnya proses inventarisasi, pengawasan dan pengendalian serta

penilaian aset dapat membuat optimalisasi aset yang dimiliki dan juga dimanfaatkan dengan baik juga akan meningkat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mulyanto dkk (2022) mengatakan bahwa inventarisasi aset dan penilaian aset berpengaruh positif signifikan terhadap optimalisasi pengelolaan aset tidak dengan legal audit yang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap optimalisasi pengelolaan aset. Begitu Pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (2022) yang menyatakan bahwa secara individual Inventarisasi Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi aset tetapi tidak dengan legal audit, penilaian aset, serta pengawasan dan pengendalian aset yang tidak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat optimalisasi aset tetap.

Penelitian yang telah dilakukan di atas hanya mengkaji terkait pengaruh dari manajemen aset yang telah di terapkan di dalam objek penelitian, tetapi belum ada yang berfokus kepada strategi dan juga perencanaan manajemen aset yang berdasar kepada ISO 55000. Perbedaan penelitian ini dapat menjadi celah baru untuk melihat apa saja praktik manajemen yang bisa membantu pengelolaan aset menjadi lebih baik lagi, terlebih dalam penelitian yang sudah dilakukan tidak ada yang berfokus kepada usaha kecil dan juga menengah seperti usaha percetakan yang mana usaha ini masih tergolong kecil dan juga menengah. Penelitian ini akan dilakukan di usaha percetakan yang bernama CV. Nusantara Kreasi yang berlokasi di Kota Palembang, usaha percetakan ini merupakan usaha yang telah hadir dan banyak membantu orang yang memerlukan jasa percetakan terlebih pada saat acara-acara nasional seperti pada saat pemilihan pejabat di kota Palembang atau yang memerlukan jasa produk cetak, meskipun percetakan ini telah memberikan jasa yang optimal percetakan ini sendiri belum mengelola asetnya secara teratur, pemeliharaan hanya dilakukan pada saat aset yang dimiliki percetakan mengalami maintenance atau bermasalah dan masih kurangnya strategi terkait optimalisasi aset yang mana pendapatan percetakan hanya didapatkan pada saat percetakan menerima pesanan dan jika tidak ada pesanan maka pendapatan pun tidak ada, dan jika aset yang dimiliki mengalami masalah hal ini juga akan menghambat proses produktivitas usaha dan membuat pendapatan usaha menurun.

Dari hal tersebut maka perlu adanya analisis strategi dan juga perencanaan terkait optimalisasi aset yang dapat diterapkan di usaha ini yang mana strategi dan perencanaan tersebut diharapkan dapat menjadi praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh usaha percetakan CV Nusantara Kreasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan industri yang ada mengenai manajemen aset dan efisiensi operasional di industri-industri kecil, dengan menerapkan perencanaan manajemen aset yang optimal dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usahanya untuk waktu mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi optimalisasi manajemen aset yang diterapkan di Percetakan Nusantara Kreasi, menganalisis dampak strategi tersebut terhadap efisiensi operasional usaha, serta memberikan rekomendasi untuk praktik terbaik dalam manajemen aset di usaha percetakan. Manfaat penelitian ini meliputi rekomendasi praktis bagi usaha percetakan untuk meningkatkan efisiensi operasional, menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik bagi karyawan, serta memberikan kontribusi di industri percetakan. Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana kondisi manajemen aset saat ini di percetakan, manajemen aset ditinjau dari kerangka ISO 55000, strategi manajemen aset dapat mengoptimalkan aset tetap dan dampak dari manajemen aset yang dilakukan CV. Nusantara Kreasi terhadap efisiensi operasional usahanya.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Total Productive Maintenance

Teori Total Productive Maintenance merupakan teori yang dikembangkan oleh Seiichi

Nakajima pada tahun 1988 yang merupakan sebuah pendekatan manajemen pemeliharaan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi peralatan serta mesin di tempat kerja dengan melakukan pemeliharaan yang proaktif dan preventif untuk mengoptimalkan aset yang dimiliki sebuah perusahaan dengan melibatkan seluruh karyawan dalam perawatan untuk menciptakan proses produksi yang efektif dan berkelanjutan. Dalam konteks usaha percetakan, penerapan TPM dapat membantu dalam optimalisasi aset tetap dengan cara :

- Mengurangi kegagalan mesin percetakan melalui perawatan berkala.
- Meningkatkan masa pakai mesin dengan sistem pemeliharaan yang lebih baik.
- Mengurangi biaya perbaikan darurat dan meningkatkan produktivitas usaha.

Aset

Merangkum pendapat dari (Munawir, 2007 dikutip dalam Setiawan, 2019) yang mengemukakan aset ialah alat atau sebuah sumber daya yang punya nilai ekonomis yang bisa menunjang organisasi untuk memperoleh dan mendapatkan hasil yang mana akan diukur dengan cara yang objektif, untuk mengetahui nilai dari barang tersebut. Sedangkan menurut pendapat dari (Hidayat, 2011 dikutip dalam Setiawan, 2019) menyatakan aset merupakan barang atau benda yang dapat bergerak serta tidak bergerak, baik itu memiliki wujud ataupun yang tidak memiliki wujud yang mana keseleruhan barang yang dimiliki oleh organisasi, perusahaan, badan usaha ataupun perorangan yang dimiliki secara tetap. Mengutip pendapat dari (Purwaningrum & Filianti, 2020) yang mengemukakan aset merupakan semua harta atau kekayaan yang dipakai untuk operasional bisnis perusahaan. Dan pendapat dari (Putra dkk dalam Aira, 2020) juga mengemukakan aset ialah barang atau benda yang memiliki nilai komersial, nilai ekonomis, atau juga nilai tukar yang telah dimiliki suatu instansi, perusahaan, dan juga individual itu yang bisa memberikan manfaat ekonomis. Dari definisi yang sudah diberikan di atas dapat disimpulkan bahwa aset merupakan barang yang dimiliki oleh orang-perorangan atau badan usaha atau juga perusahaan yang mana barang tersebut dapat memberikan nilai atau manfaat secara ekonomis yang mana manfaat tersebut dapat dirasakan secara jangka panjang hingga masa barang tersebut habis dan tidak bisa lagi dipakai.

Karakteristik Aset

Mengutip pendapat dari (Thionita, 2023) yang mengemukakan ada 3 karakteristik dari aset itu sendiri diantaranya :

1. Aset memiliki manfaat ekonomi yang bisa diperoleh pada suatu waktu di hari yang akan datang.
2. Aset dimiliki dan juga dikendalikan oleh suatu usaha atau perusahaan.
3. Aset merupakan hasil dari transaksi atau kejadian yang telah terjadi pada masa lalu.

Manajemen Aset

Pendapat (Ardiani, 2020) manajemen aset adalah kegiatan strategis yang melibatkan pengelolaan seluruh aset perusahaan secara efektif agar dapat memberikan kontribusi optimal terhadap produktivitas dan keuntungan. Pengelolaan ini mencakup perencanaan, pemeliharaan, serta pemanfaatan aset yang tidak digunakan (Afif et al., 2025). (Baitanu & Wiagustini, 2020) juga mengatakan bahwa manajemen aset adalah proses pengelolaan aset yang mencakup semua kegiatan untuk memaksimalkan nilai aset dalam suatu organisasi. Hal ini meliputi pemeliharaan, pengelolaan, pengembangan, serta pemantauan terhadap penggunaan aset secara efektif agar dapat mendukung operasional organisasi secara keseluruhan. Kebutuhan mengenai manajemen aset sendiri menjadi hal yang penting karena manajemen aset berhubunga

n dengan pengetahuan, efektifitas, kualitas, dan keseimbangan perusahaan demi menjaga keselamatan lingkungan aset fisik yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Ardiani, 2020). Dalam hal ini dapat disimpulkan manajemen aset merupakan sebuah proses untuk merawat, memelihara, memberdayakan aset yang dimiliki oleh badan usaha, perusahaan, baik itu usaha kecil, menengah dan besar yang mana kegiatan tersebut didasarkan untuk membuat aset yang dimiliki agar bisa beroperasi lebih baik lagi dan meminimalisir terjadinya kerusakan pada aset yang dimiliki yang dapat mengakibatkan terjadinya maintenance atau kerusakan yang membuat kegiatan operasional jadi terganggu.

Manfaat dan Tujuan Manajemen Aset

Mengutip dari (Hidayat dkk dalam Sugiana, 2021) mengatakan bahwa manajemen aset sendiri dilakukan agar dapat mengambil keputusan yang baik supaya aset yang dimiliki dapat dikelola dan berfungsi secara efektif, efisien, dan memiliki nilai guna yang tinggi. Tujuan manajemen aset secara mendalam adalah sebagai berikut ini

1. Meminimalkan biaya atau uang yang dikeluarkan selama aset masih dapat digunakan (*To Minimize the Wole Life Cost of assets*).
2. Bisa memberikan laba yang maksimal untuk unit usaha (*Profit Maximum*).
3. Bisa memaksimalkan penggunaan dan dapat memanfaatkan aset secara optimal (*Optimizing the Utilization of Assets*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di salah satu unit usaha percetakan di Kota Palembang yaitu Percetakan CV Nusantara Kreasi yang berfokus pada percetakan produk-produk digital seperti Banner, Sticker dan produk terkait. Alasan dipilihnya tempat ini sebagai lokasi penelitian karena letaknya yang strategis yang berada di jantung kota Palembang yang berdekatan dengan sungai Musi dan juga mall-mall besar seperti International Plaza dan Palembang Indah Mall yang merupakan tempat terjadinya transaksi dan juga ramai dikunjungi, percetakan ini juga telah memberikan kontribusi yang besar untuk perekonomian di kota Palembang terlebih pada saat menjelang pemilu, selain itu percetakan ini juga belum melakukan perencanaan manajemen aset terhadap semua aset tetapnya yang dijadikan barang untuk operasional usaha dan mungkin bisa mengalami maintenance yang bisa mengganggu usahanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen untuk memahami bagaimana manajemen aset mempengaruhi optimalisasi aset tetap dan efisiensi operasional di CV Nusantara Kreasi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap praktik pengelolaan aset tetap dalam konteks perusahaan.

Pada penelitian ini sendiri, peneliti menggunakan sumber data primer, data primer merupakan data yang mengarah pada informasi yang sudah dikumpulkan atau telah dibuat oleh peneliti secara langsung yang mana datanya belum pernah diolah sebelumnya hingga data tersebut sifatnya masih asli dan juga spesifik untuk kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2016 dikutip dalam Admin, 2024). Sumber data dari penelitian ini dikumpulkan dengan cara wawancara dan observasi kepada pegawai dan pemilik percetakan secara langsung terkait situasi yang ada di dalam percetakan, selain observasi dan wawancara dokumentasi terhadap dokumen milik percetakan juga akan dilakukan untuk memastikan data yang sudah dimiliki oleh peneliti sudah benar adanya. Pengolahan data kualitatif ialah proses untuk menguraikan serta menyusun data-data yang sudah dikumpulkan sebelumnya menjadi satu data lengkap dan kemudian akan di interview untuk mendapatkan pemahaman dari data tersebut dan ditarik kesimpulannya yang

kemudian disajikan kepada orang lain atau pembaca agar mengetahui permasalahan yang sedang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, kualitatif deskriptif merupakan metode yang dipakai untuk memberikan penjelasan dengan tepat dan juga rinci serta tepat atau akurat terkait fenomena tertentu yang sedang terjadi secara fakta, tanpa ada manipulasi atau pengaruh dari peneliti (Sandelowski, 2000 yang dikutip dalam Nurhasanah, 2024). Adapun tahapan untuk menganalisis data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut ini :

1. Reduksi Data : Memilih kembali data yang di anggap penting dan berhubungan dengan proses pengelolaan aset tetap.
2. Penyajian Data : Identifikasi dan penyusunan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dan di analisis untuk ditarik kesimpulan dan dikelompokkan.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi : Setelah disusun dan dikelompokkan akan ditarik kesimpulan akhir dengan pengecekan dari triangulasi data berdasarkan situasi sebenarnya yang ada di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Manajemen Aset Saat Ini Di Percetakan CV. Nusantara Kreasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Pak Risman selaku pemilik dari CV. Nusantara Kreasi diketahui bahwa proses dari manajemen aset tetap telah dilakukan meskipun masih sederhana dan juga secara informal, perusahaan belum memiliki dokumen perencanaan tertulis atau sistem perencanaan aset untuk jangka panjang seperti yang diungkapkan Pak Risman.

“Kalau untuk pengelolaan aset disini selalu dilakukan dan juga di cek rutin oleh tim produksi, pengecekan biasanya di cek setiap hari untukantisipasi jika ada masalah di mesin atau hal yang tidak di inginkan selain itu perawatan rutin juga dilakukan minimal 1 bulan sekali seperti perawatan kontrol stabilitas listrik ataupun bahan baku untuk operasional dan juga selalu memastikan stok sparepart untuk mesin cetaknya agar bisa digunakan langsung jika ada masalah di sparepart jadi tidak harus menunggu lebih lama lagi”.

“Pemeliharaan itu dikelola oleh tim produksi sih, karena mereka yang selalu menggunakan mesin itu mulai dari produksi sampai ke perbaikan mesinnya, biasanya setelah produksi itu ada pengecekan atau di hari besoknya setelah produksi karena setelah produksi mesin akan jadi panas dan takut terjadi overhead meskipun tidak di perbaiki langsung paling tidak di bersihkan di bagian mesinnya atau di lakukan cleaning head di bagian mesinnya dan tidak menggunakan jadwal lagi jika telah selesai menggunakan mesin akan langsung di periksa dan diperbaiki”.

Hal ini menunjukkan bahwa manajemen aset di CV. Nusantara Kreasi dilakukan secara praktis berdasarkan dari pengalaman dan juga respons terhadap kondisi di lapangan, meskipun belum ada sistem yang formal di dalamnya Pak Risman memahami bahwa aset tetap yang digunakan harus tetap dalam kondisi yang baik agar tidak menghambat kelancaran produksi.

Dari hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan aset tetap di CV. Nusantara Kreasi belum mengacu pada sistem manajemen aset formal seperti dalam standar ISO, namun pendekatan praktis yang dilakukan telah cukup membantu dalam menjaga kelangsungan fungsi aset. Dengan pengembangan perencanaan yang lebih terstruktur ke depannya diharapkan pengelolaan aset tetap dapat dilakukan secara lebih optimal dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Kondisi ini sejalan dengan temuan dari Yasir dkk (2020) yang menyatakan bahwa banyak entitas skala kecil cenderung belum menerapkan praktik manajemen aset berbasis sistem atau prosedur tetap.

Bagaimana Manajemen Aset CV. Nusantara Kreasi Jika Ditinjau Dari Kerangka ISO 55000

Berdasarkan temuan lapangan yang dikaitkan dengan prinsip ISO 55000, berikut ini adalah ringkasan perbandingan antara kondisi aktual pengelolaan aset tetap di CV Nusantara Kreasi dengan langkah-langkah strategis yang disarankan untuk mendukung implementasi perencanaan manajemen aset secara lebih efektif, berikut tabel perbandingannya :

Tabel 2.

Tabel Perbandingan Kondisi Aktual dan Rekomendasi Implementasi

Aspek Manajemen Aset	Kondisi Aktual di CV. Nusantara Kreasi	Rekomendasi Implementasi (Adaptasi ISO 55000)
Perencanaan dan Pencatatan Aset	Belum ada sistem pencatatan atau perencanaan tertulis	Mulai membuat daftar inventaris, usia dan kondisi aset tetap secara manual
Pemeliharaan dan Perawatan	Dilakukan secara reaktif, tidak berdasarkan jadwal rutin	Menyusun jadwal perawatan sederhana dan melibatkan karyawan untuk pengecekan
Pengawasan Aset	Dilakukan langsung oleh pemilik usaha	Tetap melibatkan pemilik, namun distribusikan peran teknis ringan ke karyawan
Identifikasi Risiko Kerusakan	Tidak ada prosedur tertulis, hanya berdasarkan insting atau pengalaman	Menyusun daftar gejala umum kerusakan dan prosedur sederhana penanganannya
Evaluasi dan Optimalisasi	Evaluasi bersifat informal, tanpa indikator kinerja	Lakukan evaluasi ringan secara berkala dan catat performa alat setiap periode
Penggantian Aset	Dilakukan hanya saat kerusakan berat dan dana tersedia	Mulai menyusun rencana penggantian bertahap dan sisihkan dana cadangan
Keselarasan Dengan Operasional	Pengelolaan aset mengikuti kebutuhan produksi tanpa strategi jangka panjang	Integrasikan perencanaan aset dengan proyeksi produksi dan pertumbuhan usaha
Pendekatan Siklus Hidup Aset	Fokus hanya pada penggunaan, belum memperhatikan pemeliharaan dan penghapusan	Terapkan pendekatan siklus hidup dari perencanaan, penggunaan, hingga penggantian

Sumber Data olahan, 2025

Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut CV. Nusantara Kreasi diharapkan mampu mengimplementasikan perencanaan manajemen aset secara lebih efektif dan berkelanjutan meskipun dalam skala usaha kecil. Prinsip dasar dari ISO 55000 yang telah disesuaikan dapat menjadi panduan praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan pengelolaan aset tetap yang mendukung produktivitas jangka panjang. Langkah-langkah tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Kuntadi dkk (2022) yang menyebutkan bahwa inventarisasi, pengawasan, dan evaluasi aset merupakan elemen penting dalam mewujudkan efektivitas manajemen aset.

Strategi Manajemen Aset Dapat Mengoptimalkan Aset Tetap CV. Nusantara Kreasi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kondisi aktual manajemen aset tetap yang telah diuraikan dalam permasalahan sebelumnya dapat ditarik benang merah bahwa CV. Nusantara Kreasi memiliki pondasi operasional yang cukup kuat namun belum ditunjang oleh sistem perencanaan manajemen aset yang terstruktur. Pada permasalahan pertama telah dijelaskan bahwa aktivitas pengelolaan aset selama ini masih dijalankan secara praktis dan bersifat reaktif, di mana tindakan pemeliharaan atau penggantian hanya dilakukan ketika alat sudah menunjukkan tanda-tanda kerusakan atau tidak mampu lagi mendukung proses produksi. Selanjutnya dalam permasalahan yang ke 2 telah dijabarkan berbagai langkah strategis yang berpotensi untuk diterapkan guna memperkuat sistem perencanaan manajemen aset di perusahaan seperti pencatatan aset, jadwal pemeliharaan dan perencanaan penggantian.

Langkah-langkah tersebut tidak hanya mengacu pada temuan lapangan, tetapi juga disesuaikan dengan prinsip manajemen aset dari ISO 55000 dalam versi yang telah disederhanakan untuk kebutuhan usaha berskala kecil dan jika di implementasikan secara konsisten diyakini akan mengarah kepada optimalisasi aset tetap yang lebih terukur. Optimalisasi di sini bukan hanya dari sisi teknis penggunaan alat tetapi juga menyangkut efisiensi biaya perawatan, penghindaran downtime produksi, serta peningkatan kualitas hasil kerja.

Dengan demikian keterkaitan antara perencanaan manajemen aset dan optimalisasi penggunaan aset tetap menjadi sangat jelas, ketika perusahaan mulai menerapkan prinsip-prinsip perencanaan yang lebih terstruktur meskipun dalam bentuk sederhana maka aset yang ada akan bekerja lebih maksimal, lebih tahan lama, dan mendukung peningkatan performa usaha secara menyeluruh.

Temuan menunjukkan bahwa strategi manajemen aset yang sistematis meskipun sederhana mampu meningkatkan pemanfaatan aset tetap secara lebih maksimal. Optimalisasi aset terjadi ketika mulai kurangnya terjadi kerusakan mendadak, tingkat kesiapan alat saat dibutuhkan meningkat, serta efisiensi biaya dan waktu dalam operasional. Penelitian ini mendukung teori Total Productive Maintenance (TPM) dari Nakajima, di mana keterlibatan karyawan dalam pemeliharaan aset memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja aset secara keseluruhan, strategi optimalisasi dalam konteks usaha kecil tidak harus kompleks tetapi cukup dengan menerapkan prinsip dasar manajemen aset seperti pemeliharaan rutin dan pencatatan sederhana.

Dampak Dari Manajemen Aset Yang Dilakukan CV. Nusantara Kreasi Terhadap Efisiensi Operasional Usahanya

Efisiensi operasional dalam usaha percetakan berkaitan erat dengan ketersediaan dan juga kesiapan dari aset tetap yang dipakai untuk mendukung aktivitas produksi. Pada CV. Nusantara Kreasi efisiensi tidak hanya dinilai dari kecepatan dan ketepatan waktu produksi melainkan dari kemampuan perusahaan untuk bisa mengurangi masalah operasional akibat kerusakan alat serta pengendalian terhadap biaya pemeliharaan dan penggantian peralatan.

Hasil temuan sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan aset tetap di perusahaan masih bersifat reaktif di mana pemeliharaan dilakukan saat alat mulai bermasalah atau rusak. Hal ini berpotensi menimbulkan downtime produksi, menurunkan kualitas hasil cetak, hingga menyebabkan keterlambatan pelayanan kepada pelanggan. Dengan demikian perencanaan manajemen aset yang lebih sistematis memiliki peran penting dalam menjaga efisiensi operasional secara menyeluruh.

Dari hal tersebut peneliti bertanya kepada Pak Risman mengenai masalah dan tantangan apa saja yang biasanya dihadapi di dalam usahanya, pak Risman mengatakan bahwa masalah teknis pada mesin sering menjadi masalah yang memperlambat pekerjaan, khususnya ketika terjadi kerusakan tiba-tiba dan tidak bisa ditangani oleh tim produksi.

“Jika rusak ketika ada pesanan sebelumnya belum pernah terjadi, tetapi terkadang rusak-rusak ringan saja seperti warna tinta yang kabur atau kurang rapi, jadi mau tidak mau harus diperbaiki terlebih dahulu agar lebih bagus hasilnya meskipun itu menghambat pekerjaan”.

“Jika barangnya bagus kan enak, kita tidak perlu lagi wanti-wanti dan sudah tenang untuk menyelesaikan pesanan pelanggan, tidak harus berenti hanya untuk memperbaiki kerusakan di mesin cetaknya”.

Pernyataan yang telah diberikan oleh Pak Risman memberitahu bahwa keterlambatan produksi sebagian besar disebabkan oleh timbulnya masalah teknis pada mesin cetak terlebih pada bagian cartridge, yang sebenarnya dapat diminimalkan jika perusahaan memiliki sistem perencanaan yang lebih baik seperti jadwal pemeliharaan rutin, pencatatan kondisi alat, pengawasan

performa berkala, serta strategi penggantian aset berdasarkan siklus pakai, dapat berdampak pada pengurangan waktu henti (downtime), penekanan biaya perbaikan mendadak, dan memastikan ketersediaan alat dalam kondisi optimal saat dibutuhkan.

Berdasarkan hasil pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa perencanaan manajemen aset memiliki dampak yang signifikan terhadap efisiensi operasional ketika alat dalam kondisi siap pakai, proses produksi menjadi lebih lancar, waktu penyelesaian pekerjaan lebih terkontrol, dan kerugian akibat gangguan teknis dapat ditekan. Hal ini sejalan dengan temuan Mulyanto dkk (2022) yang menyatakan bahwa efisiensi operasional dipengaruhi oleh kualitas manajemen aset terutama dalam pemeliharaan dan penggunaan aset tetap. Selain itu efisiensi juga tidak hanya bisa diraih dengan teknologi tinggi atau sistem yang otomatis tetapi juga bisa dihasilkan dari penataan ulang kebiasaan kerja, kedisiplinan, dan pencatatan manual yang konsisten.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perencanaan manajemen aset untuk mengoptimalkan aset tetap pada usaha percetakan CV. Nusantara Kreasi, Pengelolaan aset tetap di CV. Nusantara Kreasi masih dilakukan secara sederhana dan belum terdokumentasi secara sistematis. Pemeliharaan dan evaluasi aset dilakukan berdasarkan pengalaman, tanpa adanya sistem yang terstruktur. Perusahaan belum menerapkan standar formal dalam manajemen aset, namun telah menunjukkan beberapa praktik yang dapat dikembangkan menjadi sistem perencanaan. Strategi perencanaan yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan prinsip ISO 55000 berpotensi besar untuk meningkatkan optimalisasi aset tetap. Perencanaan manajemen aset yang lebih terstruktur diyakini dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, hal ini terlihat dari berkurangnya waktu henti (downtime), peningkatan ketepatan waktu produksi, pengendalian biaya perbaikan, serta peningkatan kenyamanan kerja. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat peneliti berikan CV. Nusantara Kreasi sebaiknya mulai menerapkan sistem inventarisasi aset tetap yang sederhana namun teratur, termasuk mencatat tanggal pembelian, kondisi terakhir, dan masa pakai aset. Perusahaan disarankan untuk menyusun jadwal pemeliharaan rutin meskipun dalam bentuk yang sederhana. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode campuran antara kualitatif dan juga kuantitatif untuk mengukur sejauh mana pengelolaan aset tetap berpengaruh terhadap efisiensi operasional baik secara deskriptif atau pun statistik. Penelitian selanjutnya dapat membahas lebih dalam apa saja hambatan yang di alami oleh perusahaan kecil untuk bisa menerapkan standar internasional seperti ISO 55000.

Daftar Pustaka

- Adhari, L. Z. (2020). Cara Mudah Bisnis Percetakan Yang Kekinian (Perencanaan dan Prospeknya di Indonesia). CV. Jakad Media Publishing. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=O2jeDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=related:cnhCOS0lvuEJ:scholar.google.com/&ots=585 eahmli&sig=kA7fetVY40o31DLITPwnZsnrBx4&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Anwar & Anti dalam Azis. (2023). Pengelolaan dan Pengembangan Bisnis Percetakan Pada Rumah Grafika Pekalongan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 6 Nomor 2 , 81-90. <https://doi.org/10.30598/manis.6.2.81-90>
- Anwar, K., & Anti, A. R. (2023). Pengelolaan dan Pengembangan Bisnis Percetakan Pada Rumah Grafika Pekalongan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 6 (2) , 81-90. <https://doi.org/10.30598/manis.6.2.81-90>

- Afif, A., Jaurino, J., & Mayasafitri, R. (2025). Peran Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal dalam Keberlanjutan UMKM Kabupaten Kubu Raya. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(7), 2984–2992. <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i7.9195>
- Ardiani, S. (2020). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Pemerintah Kota Palembang. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4 (1) , 20-31. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3865157>
- Aswat, I., & Hijriah, A. (2023). Bagaimana Pengoptimalan Manajemen Aset Dapat Meningkatkan Laba Perusahaan. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 12 (1) , 37-49. 10.26418/jaakfe.v12i1.63356
- Baitanu, M. A., & Wiagustini, N. L. (2020). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap di Kabupaten Karangasem. *Jurnal Manajemen Aset*, 2 (1) , 38-48. <https://doi.org/10.51713/jamms.v2i1.22>
- BPS Kota Palembang. (2024, April 04). Produk Domestik Regional Bruto Kota Palembang Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2023. <https://palembangkota.bps.go.id/id/publication/2024/04/04/34973fa95fb49e2e5846bd89/produk-domestik-regional-bruto-kota-palembang-menurut-lapangan-usaha-2019-2023.html>
- BPS. (2024, Agustus 5). Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2023. Dipetik Oktober 23, 2024, dari bps.go.id: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTA0IzI%253D/-seri-2010--laju-pertumbuhan-pdb-seri-2010.html>
- Cahyaningrum, Y., & Sambharakreshna, Y. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Aset Berbasis Web dalam Peningkatan Efisiensi dan Keberlanjutan. *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, 7 (2) , 473-484. <https://doi.org/10.31539/intecom.v7i2.9864>
- Dini, M., & Ikraam. (2024). Studi Komparatif Tingkat Produktivitas Prodi Akuntansi di Indonesia Pada Kegiatan Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Publikasi Berbasis Data Sinta. *JEMASI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 20 (2) , 160-169. <https://doi.org/10.35449/jemasi.v20i2.829>
- Hidayat, U., Risnaningsih, I., & Pratomo, T. A. dalam Sugijama. (2021). Implementasi Manajemen Aset Tetap Pada Koperasi Fungsional dalam Upaya Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1 (2) , 247-262. <https://doi.org/10.32670/ht.v1i2.1061>
- Hidayat, 2011 dikutip dalam Setiawan, W. (2019, Mei 03). 10 Definisi Aset Menurut Para Ahli dan Institusi Secara Lengkap. Dipetik November 25, 2024, <https://akuntanmuslim.com/definisi-aset/>
- Ikraam., Hadli., Ananda, R., Dini, M., Hermanto., & Ningsih, E. K. (2023). Perhitungan Harga Pokok Produksi Batu Bata di Kelurahan Talang Betutu Kecamatan Sukarami. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 2 (2) , 299-304.
- Krisdianto & Gunawan dalam Smithers. (2023). Analisis Strategi Bisnis Percetakan di Era Digitalisasi Pada Segmen Produk Label dan Kemasan Studi Pada Perusahaan PT. XYZ. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBIUN SRAT)*, 10 (2) , 1327-1344. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.49846>
- Kuntadi, C., Retnoningsih, A. I., & Finlandia, D. A. (2022). Literature Review: Pengaruh Inventarisasi Aset, Legal Audit Aset dan Penilaian Aset Terhadap Optimalisasi Aset. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(4) , 414-425.
- Mulyanto, M., Noch, M. Y., Zakaria, Z., Pasolo, F., & Sonjaya, Y (2022). Faktor – Faktor Optimalisasi Pengelolaan Aset Barang Milik Daerah Di Kabupaten Puncak. *Journal of Management & Business*, 6 (1) , 161-184.

- Munawir, 2007 dikutip dalam Setiawan, W. (2019, Mei 03). 10 Definisi Aset Menurut Para Ahli Dan Institusi Secara Lengkap. Dipetik November 25, 2024, <https://akuntanmuslim.com/definisi-aset/>
- Purwaningrum, S., & Filianti, D. (2020). Determinan Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2013-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7 (5) , 955-970. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20205pp955-970>
- Putra F. D., Riyanto, J., & Zulfikar, A. F. dalam Aira. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset pada Universitas Pamulang. *Journal of Engineering, Technology & Applied Science*, 32-50. <https://doi.org/10.36079/lamintang.jetas-0201.93>
- Sandelowski, 2000 yang dikutip dalam Nurhasanah. (2024, Agustus 29). Definisi Kualitatif Deskriptif Menurut Para Ahli. Dipetik November 25, 2024, <https://redasamudera.id/definisi-kualitatif-deskriptif-menurut-para-ahli/>
- Sugiyono, 2016 dikutip dalam Admin. (2024, Februari 21). Memahami Perbedaan Antara Data Primer dan Data Sekunder dalam Penelitian. Dipetik November 20, 2024, https://stai.ku.ac.id/blog/perbedaan-data-primer-dan-data-sekunder/#Apa_Itu_Data_Primer
- Thionita, V. (2023, Mei 31). Aset - Definisi, Karakteristik, dan Jenis. Dipetik November 25, 2024, dari finansialku.com: <https://www.finansialku.com/lifestyle/aset-adalah/>
- Wahyu, W. D. (2022). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Tingkat Optimalisasi Aset Tetap (Tanah) Pemerintah Provinsi Jambi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10 (1) , 45-56. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n1.p45-54>
- Yasir, Y., Frihatni, A. A., & Triani, N. (2020). Determinan Optimalisasi Pemanfaatan Aset Kementerian Keuangan Pada Satuan Kerja Wilayah Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1) , 24-34. <https://doi.org/10.35905/balanca.v2i1.1394>